

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Penelitian yang dilakukan di perusahaan Anugerah Jaya Abadi dilakukan untuk membuat suatu rancangan sistem produksi yang terintegrasi dengan tujuan meningkatkan efektivitas dan efisiensi dari proses produksi. Setelah melakukan 3 fase dalam SDLC (*System Development Life Cycle*) yaitu *planning*, *analyzing*, dan *design* (kecuali *implementation* karena sistem ini masih berupa rancangan), mengumpulkan data melalui observasi dan wawancara, juga menganalisis kelemahan dan kebutuhan perusahaan terkait pengendalian internal, dapat disimpulkan bahwa:

1. Sistem produksi yang selama ini berjalan di perusahaan Anugerah Jaya Abadi masih berjalan dengan sangat sederhana. Pencatatan-pencatatan masih dilakukan secara manual. Terkait persediaan, pencatatan stok masih dilakukan manual oleh kepala gudang dengan mencatat setiap ada persediaan yang masuk dan keluar. Selain itu, setiap ada pengiriman kepala gudang akan membuat surat jalan, baik *accessories* maupun kain, kemudian menyimpannya sebagai bukti pengiriman. Setiap ada perpindahan dari 1 lini ke lini berikutnya, masing-masing kepala lini terkait akan membuat surat jalan juga kemudian menyimpannya masing-masing sebagai bukti. Perusahaan memberikan tugas kepada seorang staf produksi untuk mencatat jalannya proses produksi supaya bisa memantau proses produksi dan mengetahui lini mana yang bermasalah atau bisa mengatur strategi baru jika ada barang yang hampir terlambat. Selain itu, status produksi bisa digunakan untuk mengetahui jika ada kehilangan barang, kehilangan tersebut ada di lini yang mana. Pencatatan status produksi masih dilakukan manual di Microsoft excel atau di kertas oleh staf produksi tersebut.
2. Sistem produksi yang selama ini dijalankan belum memadai untuk menunjang kegiatan produksi perusahaan. Data yang dihasilkan (laporan persediaan dan laporan status produksi) masih belum akurat dan sering tidak

tersedia saat dibutuhkan. Pencatatan secara manual juga dinilai tidak efisien karena membutuhkan waktu yang lama dan rentan untuk terjadinya kesalahan (misalnya kesalahan hitung, kesalahan pencatatan, ada pencatatan yang terlewat). Ketidakterdediaannya laporan persediaan yang akurat menyebabkan persediaan tidak tersedia saat dibutuhkan sehingga menghambat proses produksi. Selain itu, proses pencatatan dan pembuatan laporan status produksi selama ini diberikan pada seorang staf produksi yang sebenarnya tidak efisien karena perusahaan memberikan gaji pada seorang staf produksi yang tugasnya hanya membuat laporan status produksi, apalagi laporan tersebut pada prakteknya sering salah dan tidak sesuai.

3. Rancangan sistem produksi yang dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam produksi menekankan pada integrasi data dan otomatisasi. Rancangan sistem ini dimulai dengan membuat tabel-tabel, baik tabel master maupun tabel transaksi, yang akan menyimpan data terkait persediaan (kain dan *accessories*), pihak-pihak terkait (*customer, supplier, washing, karyawan*), dan artikel beserta tabel yang menyimpan data mutasi barang (menggantikan surat jalan). Tabel-tabel tersebut kemudian dihubungkan dalam sebuah *relationship database* agar saling terhubung sehingga semua data di dalam rancangan sistem ini terintegrasi. Input data dapat dilakukan melalui *form* yang telah dibuat oleh orang yang berkepentingan (misalnya data *cutting* diinput oleh kepala *cutting*, data terkait persediaan diinput oleh kepala gudang). Setiap kepala lini akan melakukan input data jika ada perpindahan barang, begitu juga kepala gudang akan melakukan input data saat ada persediaan yang masuk dan keluar. Data yang telah diinput ke dalam sistem kemudian disatukan di dalam *query*. Data yang telah disatukan dan diolah dalam *query* tersebut kemudian akan mengeluarkan laporan terkait (laporan persediaan dan laporan status produksi) secara otomatis dan akurat. Laporan tersebut juga dapat langsung di *print* untuk menjadi surat jalan. Selain itu, rancangan sistem juga memiliki fitur *login* dan menu sehingga akses akan diberikan kepada orang yang berkepentingan saja untuk menjaga kerahasiaan data.

4. Rancangan sistem ini dapat berperan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas produksi. Dari sisi efektivitas (perusahaan dapat mencapai tujuannya terkait dengan proses produksi, yaitu proses produksi tersebut dapat berjalan dengan tepat waktu sebelum *deadline* dengan kuantitas dan kualitas yang sudah ditetapkan), laporan persediaan dan status produksi yang akurat dan tersedia saat dibutuhkan berperan untuk menunjang tujuan tersebut. Persediaan akan lebih bisa dipantau sehingga kehabisan stok persediaan dapat dihindari agar tidak mengganggu jalannya proses produksi. Laporan status produksi yang selama ini sering salah dan terlambat dengan sistem ini dapat menjadi lebih akurat sehingga proses produksi dapat lebih terpantau oleh kepala produksi. Hal tersebut membuat kepala produksi dapat mengetahui jika ada lini yang prosesnya lama atau bermasalah sehingga bisa langsung mengatur strategi supaya barang bisa selesai tepat waktu.

Dari sisi efisiensi (menggunakan sumber daya yang seminimal mungkin untuk mendapatkan hasil sesuai dengan target yang telah ditetapkan), rancangan sistem ini memang akan memakan biaya jika benar-benar direalisasikan, namun dalam jangka panjang dapat menghemat biaya. Laporan persediaan yang akurat akan berguna untuk mengetahui dan mencegah kehilangan persediaan sehingga menghindari kerugian atas persediaan. Laporan persediaan akan membantu memastikan persediaan selalu ada saat dibutuhkan dan laporan status produksi membuat kepala produksi dapat memantau sudah sejauh mana proses berjalan sehingga proses produksi bisa selesai sebelum *deadline* agar terhindar dari biaya denda yang sudah ditetapkan. Perusahaan juga tidak lagi membutuhkan seorang staf produksi untuk membuat laporan status produksi sehingga akan menghemat biaya gaji.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan bisa membantu jalannya proses produksi di perusahaan menjadi lebih efektif dan efisien, yaitu:

1. Perusahaan mulai membuat sistem produksi yang terintegrasi. Penulis telah memperlihatkan rancangan sistem yang dibuat dan pihak perusahaan juga merasa perlu untuk mulai memiliki sistem informasi. Kepemilikan sistem jika benar-benar digunakan dengan maksimal akan mempermudah perusahaan dalam penyusunan laporan seperti yang sudah dijelaskan di subbab sebelumnya. Selain itu, sistem informasi juga akan mengatasi masalah terkait *document and record* seperti *prenumbered* dan mencegah hilangnya data.
2. Perusahaan perlu meningkatkan pengendalian internalnya, seperti melakukan *stock opname* secara rutin yang tidak hanya dilakukan oleh kepala gudang tapi juga didampingi oleh *top management*. Perusahaan juga perlu memperbaharui struktur organisasi yang dimiliki dan memperjelas *job description* dari masing-masing karyawannya. Selain itu, akan lebih baik jika perusahaan mengikutsertakan karyawannya (setidaknya para kepala lini) untuk berdiskusi terkait *risk assessment* dan *risk response*, karena merekalah yang benar-benar mengetahui kondisi di lapangan

## DAFTAR PUSTAKA

- Alvin A. Arens, Mark S. Beasley dan Randal J. Elder, 2014, *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach*, 13th Edition, Pearson Prentice Hall
- Anonim. 2015. Kamus Besar Bahasa Indonesia Online. Kbbi.web.id. diakses pada tanggal 12 Maret 2017. Bandung.
- Date, C. J. (2004). *An Introduction to Database System*. New York: Addison Wesley Publishing Company.
- Dennis, A. (2012). *Systems Analysis and Design*. USA: Wiley Publishing.
- Effendy, Onong Uchjana.2008. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fowler, M. (2005). *UML Distilled*. Yogyakarta: Andi.
- Frieyadi. (2010). *Mudah Belajar Database MySQL dengan Microsoft Visual Basic 6.0*. Yogyakarta: Andi.
- Gie, The Liang. 2009. *Administrasi Perkantoran Modern*. Yogyakarta : Liberty
- Hall, J. A. (2011). *Accounting Information System*. USA: South-Western Cengage Learning.
- Kusrini. (2007). *Konsep dan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan*. Yogyakarta: Andi.
- O'Brien, J. A., & Marakas, G. M. (2009). *Management Information Systems*. New York: McGraw-Hill.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2012). *Accounting Information Systems*. USA: Pearson.
- Sekaran, Uma dan Bougie, Roger. 2010. *Research Methods for Business*. United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.
- Siagian, P. Sondang. 2005. *Fungsi-fungsi Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Silberschatz, A. (2011). *Database Systems Concepts* . New York: McGraw-Hill.
- Wild, John, & K. R. Subramanyam. (2009). *Financial Statement Analysis*. Boston: McGraw-Hill.